

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bencana banjir selama ini selalu dipandang sebagai *forcemajore* yaitu sesuatu kejadian yang terjadi di luar kontrol manusia dan tidak dapat di hindarkan, oleh karena itu, untuk meminimalisir terjadinya korban akibat bencana banjir diperlukan kesadaran dan kesiapan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir. Kesadaran dan kesiapan menghadapi bencana banjir ini idealnya sudah dimiliki oleh masyarakat melalui kearifan lokal daerah setempat, karena mengingat desa Oan mane merupakan daerah yang mempunyai resiko terhadap bencana banjir atau rawan banjir. Bencana alam yang hampir setiap musim melanda Desa Oan Mane adalah banjir. Berdasarkan nilai kerugian dan frekuensi kejadian bencana banjir terlihat adanya peningkatan yang cukup berarti. Bencana Banjir seringkali tidak kita duga kedatangannya, dimana seringkali merugikan banyak orang dan penduduk setempat. Bencana banjir yang terjadi disebabkan oleh keadaan alam seperti curah hujan yang tinggi. Aliran air yang berlebihan merendam daratan dan di akibatkan oleh volume air di suatu badan air seperti hujan yang berlebihan, sungai atau danau yang meluap atau melimpah dari bendungan hingga air keluar dari sungai itu. Banjir terus terjadi setiap musim hujan atau rawan, membuat masyarakat panik karena banjir sering mengakibatkan kerusakan rumah, membuat masyarakat kehilangan ternak, panen di kebun. Meskipun kerusakan tersebut masyarakat Desa Oan Mane terus menetap di wilayah rawan banjir.

Bencana banjir merupakan salah satu bencana alam yang selalu terjadi di Desa Oan Mane Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka. Setiap musim hujan datang bencana banjir selalu terjadi. Berdasarkan nilai kerusakan dan kerugian ditimbulkan dari bencana banjir terlihat masyarakat cukup resah dengan dampak yang diterima dari bencana ini. Intensitas curah hujan yang berlebih dan permukaan tanah yang lebih rendah dibandingkan tinggi muka air laut menjadi salah satu faktor alam mempengaruhi terjadinya bencana banjir. Sudah sewajarnya hal ini menjadikan bencana banjir sebagai isuyang harus ditanggulangi.

Tabel 1.1
Data Kerusakan akibat Bencana Banjir di Desa Oan Mane Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka Tahun 2019

No	Dusun	Kerusakan									
		Rumah					Hasil Panen (Padi dan Jagung)				
		RB	RS	RR	Terendam	Total	RB	RS	RR	Terendam	Total
1	Busabelo	3	2	-	17	22	7	10	4	19	40
2	Sukabilulik	-	2	5	13	20	9	7	8	9	33
3	Manu Oan	2	2	-	13	17	3	9	5	7	24
4	Tiris Marobo	-	3	-	21	24	5	2	9	11	27
5	Loo Tiris	-	-	1	17	18	-	-	-	2	2

Sumber :Kantor Desa Oan Mane 2022

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 dapat di lihat bahwa kerusakan rumah dan hasil panen akibat bencana banjir di Desa Oan Mane pada Tahun 2019, rusak rumah dan hasil panen sebanyak 5 rumah rusak berat dan 20 kebun yang gagal panen, 9 rumah rusak sedang dan 25 kebun yang panen sisa dari kerusakan, 7 rumah rusak ringan dan 19 kebun rusak ringan, 81 ruma terendam dan 40 kebun

terendam. Akan tetapi tidak semua rumah dan hasil kebun rusak di Desa Oan Mane karena adanya tanggul dan rumah panggung.

Tabel 1.2
Data Kerusakan akibat Bencana Banjir di Desa Oan Mane Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka Tahun 2020

No	Suku	Kerusakan									
		Rumah					Hasil Panen (Padi dan Jagung)				
		RB	RS	RR	Terendam	Total	RB	RS	RR	Terendam	Total
1	Busabelo	-	-	-	21	21	-	-	7	9	16
2	Sukabilulik	-	-	-	15	15	-	-	6	8	14
3	Manu Oan	-	-	-	15	15	-	-	-	5	5
4	TirisMarobo	-	-	-	12	12	-	-	2	5	5
5	Loo Tiris	-	-	-	9	9	-	-	-	-	-

Sumber :Desa Oan Mane 2022

Berdasarkan data pada Tabel 1.2 dapat di lihat bahwa kerusakan rumah dan hasil panen akibat bencana banjir di Desa Oan Mane pada Tahun 2020, ada 14 kebun rusak ringan, 72 rumah terendam dan 27 kebun terendam. Akan tetapi tidak semua rumah dan hasil kebun rusak di Desa Oan Mane karena adanya tanggul dan rumah panggung.

Tabel 1.3
Data Kerusakan akibat Bencana Banjir di Desa Oan Mane Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka Tahun 2021

No	Suku	Kerusakan									
		Rumah					Hasil Panen (Padi dan Jagung)				
		RB	RS	RR	Terendam	Total	RB	RS	RR	Terendam	Total
1	Busabelo	2	2	-	21	26	-	-	13	21	33

2	Sukabilulik	-	-	2	22	24	-	5	6	16	27
3	Manu Oan	-	-	-	17	17	-	-	-	4	4
4	Tiris Marobo	-	-	2	17	12	-	-	4	17	21
5	Loo Tiris	-	-	3	11	14	-	2	6	23	31

Sumber : Desa Oan Mane 2022

Berdasarkan Tabel 1.3 maka dapat dilihat bahwa kerusakan rumah dan hasil panen akibat bencana banjir di Desa Oan Mane Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka pada tahun 2022 ada 2 rumah rusak berat, 2 rumah rusak sedang dan 90 rumah yang terendam.

Menyadari adanya resiko bencana banjir, pemerintah desa menngurangi resiko bencana banjir berupa tindakan yang perlu dilakukan mencakup teknik identifikasi daerah rawan terkena bencana banjir, teknik pencegahan dan pengurangan, serta metode pengembangan dan sosialisasi peringatan dini. Kewaspadaan masyarakat penghuni wilayah rawan bencana banjir sangat diperlukan, dan pengembangan keberdayaan masyarakat dalam mitigasi bencana banjir harus selalu digaungkan setiap saat. Pemberdayaan tidak hanya dalam bentuk himbauan dan perintah tetapi tindakan nyata dan kesadaran masyarakat akan bahaya yang selalu mengancam setiap saat.

Bencana banjir tidak dapat dihindari, tetapi dapat diminimalisir dampaknya. Strategi untuk mengurangi dampak banjir pada individu dan masyarakat, ada pula strategi untuk mengurangi banjir, program yang di lakukan oleh Pemerintah Desa Oan Mane untuk mengurangi resiko banjir, pemerintah

desa membangun Tanggul atau penahan banjir, memberikan bantuan rumah panggug atau rumah tinggi.

Berbagai program telah dilaksanakan oleh pemerintah desa untuk mengurangi risiko bencana banjir baik preventif, tanggap darurat dan mitigasi bencana hingga rehabilitasi dan rekonstruksi pasca-bencana. Bencana banjir kerap merusak infrastruktur dan mengganggu stabilitas perekonomian masyarakat secara signifikan. Oleh karena itu, masyarakat harus siap untuk mengantisipasi setiap jenis bencana banjir yang datang.

Masyarakat lokal dengan ancaman bencana bukanlah pihak yang tidak berdaya, apabila agenda pengurangan risiko bencana bukan lahir dari kesadaran atas kapasitas komunitas lokal serta prioritas yang dimiliki oleh komunitas maka upaya tersebut tidak mungkin berkelanjutan. Seringkali pemerintah cenderung menerapkan pendekatan *top-down* atau dari atas ke bawah dalam perencanaan manajemen bencana di mana kelompok sasaran diberi solusi yang dirancang untuk mereka oleh para perencana dan bukannya dipilih oleh masyarakat sendiri. Pendekatan seperti itu cenderung mendekati tindakan-tindakan manajemen bencana dibandingkan perubahan-perubahan sosial untuk membangun sumber daya dari kelompok yang rentan.

Tindakan masyarakat Desa Oan Mane dalam mengantisipasi bencana banjir, saat banjir masyarakat Desa Oan Mane jangan berjalan dekat saluran air, mengungsi ke daerah yang aman, mematikan listrik, selain itu untuk mengantisipasi banjir masyarakat Desa Oan Mane, memasuki musim hujan masyarakat membersihkan saluran air dari sampah yang menghambat saluran air,

buang sampah pada tempatnya, mengamankan dokumen-dokumen penting di tempat yang aman, menyediakan bahan makanan darurat secukupnya, dan harus ada kesadaran dari masyarakat mengenai penyebab dan bahaya banjir, di karenakan banjir adalah sesuatu hal yang datang di luar kontrol manusia dan oleh karena itu, di perluhkan kesadaran dan kesiapan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir.

Masyarakat Desa Oan Mane pasrah karena hampir setiap musim hujan banjir yang sama selalu melanda Desa Oan Mane, luapan air yang bercampur dengan lumpuh membuat masyarakat kehilangan rumah, ternak dan juga hasil panen. Banjir yang merendam rumah warga menyertakan dengan lumpur dengan ketebalan 1 meter, tidak hanya rumah namun ternak, haril kebun, bahkan akses jalan raya menuju Desa Oan Mane rusak. Dengan demikian masyarakat tidak bisa mengungsi dan memilih bertahan di rumah mereka dan menjaga harta benda mereka, tidak ada korban jiwa namun aktivitas warga lumpur total karena masih terendam air dan lumpur.

Berdasarkan uraian latar belakang yang di kemukan, maka penulis tertarik mengambil judul **“Strategi Pemerintah Desa Dalam Mitigasi Bencana Banjir Di Desa Oan Mane Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang di kemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Strategi Pemerintah Desa dalam mitigasi bencana banjir di Desa Oan Mane kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai peneliti dalam penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan strategi pemerintah desa dalam mitigasi bencana banjir di Desa Oan Mane Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka.

1.4 Manfaat atau Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil penjabaran yang telah ditulis oleh peneliti, maka manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan pemerintahan desa terutama kajian mengenai bagaimana strategi pemerintah desa dalam mitigasi bencana banjir.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi masyarakat tentang strategi pemerintah desa dalam mitigasi bencana banjir, terkhusus bagi pemerintah desa dalam hal ini terkait, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam perumusan kebijakan dalam rangka mitigasi bencana banjir.